

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian memerlukan perhatian yang cermat karena merupakan tujuan akhir untuk memperoleh jawaban dan solusi atas permasalahan yang timbul. Menurut Sugiyono (2020) objek penelitian diartikan sebagai suatu tujuan ilmiah yang melibatkan pengumpulan data untuk tujuan tertentu dan memanfaatkannya untuk mendapatkan hasil yang obyektif, valid, dan layak, dengan mempertimbangkan berbagai variabel.

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah (BUMN) dan Bank Swasta Nasional dimana kedua kategori tersebut menjadi populasi dalam penelitian ini. Periode yang digunakan untuk penelitian ini adalah 2018-2022. Data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan bank pemerintah (BUMN) dan bank swasta nasional yang telah dipublikasikan yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing bank.

##### **3.1.1 Gambaran Bank Pemerintah (BUMN)**

Bank Pemerintahan merupakan bank yang dikelola oleh pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah. Selain itu keuntungan bank akan menjadi milik pemerintahan. Bank Pemerintahan juga memiliki kewajiban untuk menjalankan sesuai dengan kepentingan masyarakat, sehingga pendapatan pemerintah berfungsi sebagai deposito bank dan bermanfaat untuk lingkungan yang

ditempati. peran pemerintahan dalam bank ini sebagai pengawas sistem kredit dan debit supaya berjalan secara efisien dan sama sehingga bermanfaat bagi publik. Bank dianggap sama dengan infrastruktur ekonomi lainnya, seperti jembatan. Bank pemerintah yang dijadikan sampel pada penelitian ini diantara lain ialah PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

### **3.1.2 Gambaran Bank Swasta Nasional**

Bank swasta merupakan bank yang sebagian besar atau seluruh kepemilikannya dimiliki oleh pihak swasta. Kepemilikan dari bank swasta berstatus sebagai pemimpin dari individu. Bank swasta sebagian besar keseluruhan sahamnya dimiliki oleh swasta dan pembagian keuntungannya juga diberikan kepada pihak tersebut. Berdasarkan UU Republik Indonesia No.14 tahun 1967 perihal pokok-pokok perbankan pemilik bank swasta hanya diperbolehkan menjalankan tugasnya dengan mendapatkan izin dari Menteri Keuangan yang memberikan keputusan atas pertimbangan dari Bank Indonesia. Bank swasta yang dijadikan sampel pada penelitian ini antara lain PT. Bank Central Asia Tbk, PT Pan Indonesia Bank Tbk (Bank Panin), PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT. Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP, Tbk.

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan metode yang digunakan secara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam metode penelitian, cara ilmiah yang digunakan artinya kegiatan penelitian didasarkan pada

rasionalisasi, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2019 : 1).

### 3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian komparatif yaitu membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda pada waktu yang berbeda (Sandu & Ali, 2015). Analisis yang digunakan adalah *Independent Sample T-Test dan Mann-Whitney Test*

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019 : 38) operasionalisasi variabel penelitian yaitu suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpilannya.

Variabel-variabel tersebut didefinisikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Rasio Likuiditas Bank BUMN ( $X_1$ )	Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Menurut Fahmi (2014:59).	LDR : <i>Loan to Deposit Ratio</i> $LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Yang Diterima}} \times 100\%$	Rasio

2.	Rasio Solvabilitas Bank BUMN ( $X_2$ )	Rasio Solvabilitas adalah gambaran umum suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya buat selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam dalam membayar hutang secara tepat waktu. (Munawar, 2017).	CAR : <i>Capital Adequacy Ratio</i>	Rasio
			$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$	
3.	Rasio Rentabilitas Bank BUMN ( $X_3$ )	Rasio profitabilitas merupakan indikator yang menilai sejauh mana manajemen telah berhasil mengelola dan mengendalikan perusahaan untuk memperoleh laba. Menurut Hanafi & Halim (2014).	ROA : <i>Return On Assets</i>	Rasio
			$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	
			BOPO : Biaya Operasional Terhadap Pendapatan	
			$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	
4.	Rasio Kualitas Bank BUUMN ( $X_4$ )	Rasio kualitas aset adalah alat yang digunakan oleh bank untuk menilai kesehatan kredit dan mengukur potensi kerugian dari kredit yang tidak dapat dibayar. Rose & Hudgins (2020).	NPL : <i>Non Performing Loan</i>	Rasio
			$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	
5.	Rasio Likuiditas Bank Swasta ( $X_1$ )	Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dibayarkan. Sutrisno (2017:206).	LDR : <i>Loan to Deposit Ratio</i>	Rasio
			$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Yang Diterima}} \times 100\%$	
6.	Rasio Solvabilitas Bank Swasta ( $X_2$ )	Rasio solvabilitas atau <i>ratio leverage</i> adalah mengukur sejauh mana aset sebuah perusahaan dibiayai dengan hutang. Hery (2015:152).	CAR : <i>Capital Adequacy Ratio</i>	Rasio
			$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$	
7.	Rasio Rentabilitia Bank Swasta ( $X_3$ )	Rasio rentabilitas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh modal yang bekerja di	ROA : <i>Return On Assets</i>	Rasio

dalamnya. Ruswaji (2017).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

BOPO :

Biaya Operasional Terhadap Pendapatan

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Operasional

8.	Rasio Kualitas Asset Bank Swasta (X <sub>4</sub> )	Rasio kualitas aset mencerminkan seberapa baik suatu lembaga keuangan mengelola aset-asetnya, terutama pinjaman, untuk meminimalkan kerugian dan memaksimalkan keuntungan. Mishkin (2022).	NPL : <i>Non Performing Loan</i>	Rasio
			$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dalam bentuk kuantitatif. Data tersebut tidak diperoleh langsung oleh peneliti, tetapi melalui individu atau dokumen lain (Sugiyono, 2020). Data kuantitatif ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank pemerintah (BUMN) dan bank swasta nasional yang telah dipublikasi dan *website* resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) terkait.

#### 3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan objek suatu subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019 : 130).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank pemerintah (BUMN) dan bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yaitu 4 bank pemerintah dan 6 bank swasta nasional.

### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:81). Teknik yang digunakan untuk pemilihan sampel ini adalah Purposive Sampling. Sampling purposive yaitu teknik dalam menentukan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019 : 138). Pertimbangan atau kriteria dalam pemilihan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Pemerintah (BUMN) dan Bank Swasta Nasional yang termasuk dalam kelompok buku 4.
2. Bank Pemerintah (BUMN) dan Bank Swasta Nasional Nasional yang termasuk dalam kelompok buku 4 dan memiliki Data LDR, CAR, ROA, BOPO, dan NPL.

**Tabel 3.2**  
**Metode Penentuan Sampel**

No	Nama Bank	Jenis Bank
1.	PT Bank Mandiri (PERSERO), Tbk	Pemerintah
2.	PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk	Pemerintah
3.	PT Bank Negara Indonesia (PERSERO), Tbk	Pemerintah
4.	PT Bank Tabungan Negara (PERSERO),	Pemerintah
5.	PT Bank Central Asia, Tbk	Swasta
6.	PT Pan Indonesia Bank, Tbk (Bank Panin)	Swasta
7.	PT Bank CIMB Niaga, Tbk	Swasta
8.	PT Bank Permata, Tbk	Swasta
9.	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	Swasta
10.	PT Bank OCBC NISP, Tbk	Swasta

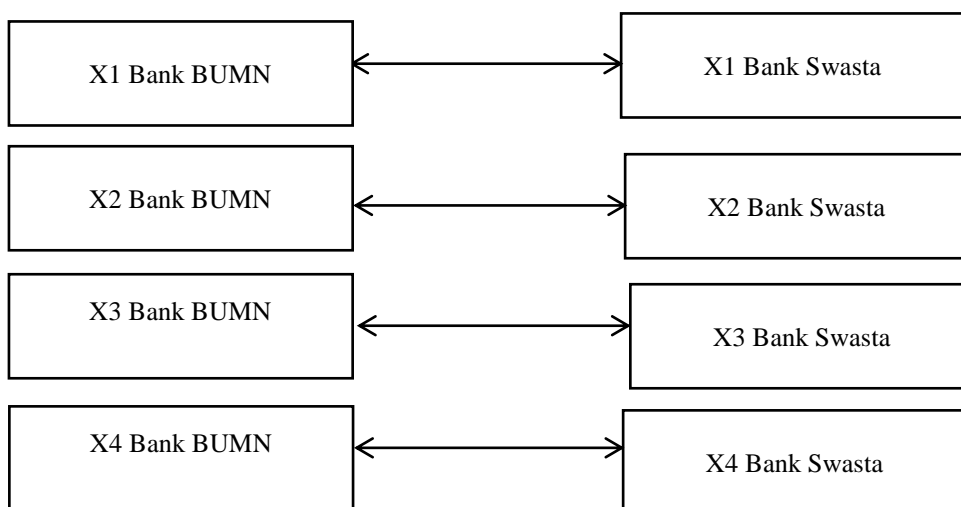
### 3.2.3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai, informasi dan data dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini. Prosedur yang digunakan untuk mendukung penelitian ini yaitu:

1. Studi Dokumentasi, teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang bersumber dari laporan keuangan bank pemerintah dan bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian 2018-2022 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).
2. Studi Pustaka, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mempelajari buku, jurnal ilmiah dan media lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### 3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan :

- X1 : Rasio Likuiditas
- X2 : Rasio Solvabilitas
- X3 : Rasio Rentabilitas atau Profitabilitas
- X4 : Rasio Kualitas Aset (*Assets Quality*)

### **Gambar 3.1** **Model Penelitian**

#### **3.2.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah kegiatan dalam pengolahan data setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul, meliputi pengelompokan data, penyajian data, mentabulasi data, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan uji beda *Independent Samle T-test*. Syarat sebelum melakukan uji beda, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk melihat data terdistribusi normal. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **3.2.5.1 Uji Normalitas**

Menurut sugiyono (2019:76) uji normalitas bertujuan menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *one sample kelomogrov-smirnov* dengan melihat *asympt.sig. (2-tailed)*. Jika nilai *asympt.sig. (2-tained)* lebih besar dari tingkat alpha yang telah ditetapkan sebesar 5% maka



$H_0$  diterima karena dapat dinyatakan data dari populasi yang berdistribusi normal. Menurut (Ghozali, 2016). Menyatakan bahwa uji *kelomogrov-smirnov* digunakan untuk menguji kesesuaian distribusi data sampel dengan distribusi teoritis yang diharapkan, seperti distribusi normal. Almilia dan Herdiningtyas (2015) jika data tidak normal maka dilakukan uji beda non parametrik dengan menggunakan *Mann-Whitney U* sebaliknya, jika data normal digunakan *Independent T-Test*.

Hipotesis yang dapat dibuat sebagai berikut :

$H_0$  : Variabel terdistribusi normal

$H_a$  : Variabel tidak terdistribusi normal

Dasar pengambilan Keputusan :

- Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima
- Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  tolak

### 3.2.5.2 Uji Beda *Independent Sample T-Test*

Uji *BedaIndependent T-Test* akan digunakan jika data berdistribusi normal dan homogen. Uji t-test ini digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda Ghozali (2019:64) uji ini dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel.

$$t = \frac{\mu_1 - \mu_2}{S.E}$$

Dimana:

$\mu_1$  : Rata-rata sampel pertama

$\mu_2$  : Rata-rata sampel kedua

S.E : Standar Error perbedaan rata-rata kedua sampel.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka  $H_0$  diterima.
- Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

Hipotesis *Independent Sample T-Test* ini (Stanislaus, 2016) adalah:

$H_0$  :  $\mu_1 = \mu_2$  = Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio keuangan bank pemerintah (BUMN) dan rasio keuangan bank swasta nasional.

$H_a$  :  $\mu_1 \neq \mu_2$  = Terdapat perbedaan signifikan pada rasio keuangan bank pemerintah (BUMN) dan rasio keuangan bank swasta nasional.

### 3.2.5.3 Uji *Mann-Whitney*

Uji *Mann-Whitney* atau disebut juga uji U. Menurut Anggorowati, MT, M. Ari (2015) Untuk menguji apakah 2 sampel yang independen berasal dari populasi yang sama, test yang dapat digunakan adalah U *Mann-Whitney*. Tes ini juga digunakan untuk mengetahui perbandingan median 2 kelompok bebas dalam skala data variabel terikatnya ialah ordinal atau interval/ratio namun tidak berdistribusi normal. Berdasarkan penjelasan di atas, Uji *Mann-Whitney* atau *Mann-Whitney U* Test mewajibkan data dalam skala ordinal, interval atau ratio. Uji *Mann-Whitney*

ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari dua sampel yang independen. Uji *Mann-Whitney* ini merupakan uji non parametrik yang menjadi alternatif dari uji-t (uji parametrik). Nilai  $\alpha$  yang digunakan biasanya adalah 5% (0,05).

Hipotesis untuk Uji *Mann-Whitney*, yaitu:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2 =$  Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio keuangan bank pemerintah (BUMN) dan rasio keuangan bank swasta nasional.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2 =$  Terdapat perbedaan signifikan pada rasio keuangan bank pemerintah (BUMN) dan rasio keuangan bank swasta nasional.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
- Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.